

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS KESEHATAN KABUPATEN BIREUEN

Azhar Ishak

Program Studi Perbankan Syariah IAI Almuslim Aceh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen, dengan jumlah sampel 57 orang responden. Data dikumpulkan dengan mengisi kuisioner, kemudian data tersebut diolah secara kuantitatif. Hasil penelitian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi (X) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,487 sedangkan t_{tabel} adalah 1,684. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_1 . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,237 dengan tingkat signifikansi 0,003, sedangkan nilai F_{tabel} adalah sebesar 4,02. Maka dapat ditulis $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,237 > 4,02$). Hasil penelitian menerima H_1 dan menolak H_0 , yang bermakna bahwa secara simultan variabel budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen.

Kata kunci: *Budaya Organisasi dan Terhadap Kinerja Pegawai*

PENDAHULUAN

Ada berbagai macam sifat manusia didunia dan berbagai macam perbedaan menjadi ciri khas tersendiri bagi seseorang sehingga kita dapat mengetahui bagaimana sifatnya. Perbedaannya seperti sikap, tutur kata, dan bahasa itu sudah menjadi kebiasaan yang disebut dengan budaya, begitupun dalam organisasi. Organisasi juga ada banyak tipe dan itu tergantung dari setiap individu yang ada didalam organisasi bagaimana mereka menjalaninya. Setiap individu yang tergabung didalam sebuah organisasi memiliki budaya yang berbeda, disebabkan karena mereka memiliki latar belakang budaya yang berbeda pula. Dengan berbagai perbedaan tersebut dileburkan menjadi satu dalam sebuah budaya yaitu budaya organisasi dan itu akan melahirkan budaya organisasi yang harmonis jika didalam kelompok dimana setiap individu tersebut mau bekerjasama dalam mencapai tujuan organisasi sesuai dengan musyawarah yang sudah disepakati bersama sebelumnya. Namun tidak menutup kemungkinan ada individu yang bisa menerima dan ada pula yang tidak bisa menerimanya, yang mungkin bertentangan dengan budaya yang dimilikinya.

Budaya organisasi ada karena mereka yang ada didalam organisasi tersebut menanamkan keyakinan, norma-norma, nilai-nilai yang ada pada organisasi dan diterapkan melalui sikap, tingkah laku, tutur kata dan kebiasaa-kebiasaan yang sudah melekat misal budaya organisasi yang sudah menjadi kebiasaan, setiap keputusan yang diambil harus melibatkan seluruh anggota organisasi. Dengan adanya budaya organisasi dapat membentuk cara berperilaku dan berinteraksi antar sesama sehingga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya mutu kinerja pegawai. Tanpa adanya budaya organisasi, pegawai cenderung tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, dikarenakan kurangnya ketegasan terhadap komitmen. Budaya organisasi yang baik dapat meningkatkan kinerja dan bisa mempertahankan kualitas kerja. Jadi, budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai, semakin kuat budaya organisasi maka akan semakin tinggi tingkat kinerja pegawai.

Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen adalah salah satu kantor atau organisasi yang bergerak dibidang kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen merupakan instansi pemerintah yang memberikan kebutuhan informasi kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Bireuen, maka Dinas Kesehatan diperlukan untuk kebutuhan tersebut.

Untuk memberikan berbagai informasi mengenai kesehatan pada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup sehat, sehingga tidak terlepas dari tugas dan tanggung jawab dan itu tergantung pada kinerja para pegawai yang ada di instansi tersebut. Kinerja pegawai dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya faktor budaya organisasi, yang meliputi: budaya keterbukaan, budaya ketepatan, budaya kesopanan dan lain sebagainya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah budaya organisasi. Berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen Jalan Iskandar Muda No.64. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti memperkirakan waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah selama 2 bulan lamanya, yaitu bulan Juli sampai dengan bulan Agustus. Perkiraan waktu dapat berubah sesuai dengan kondisi perkembangan penelitian.

Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen yang berjumlah 143 orang.

Sampel ditetapkan dengan berpedoman pada pendapat Arikunto (2010) yang menyebutkan apabila populasi lebih dari 100. Maka akan diambil dengan menetapkan persentase yaitu 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti. Apabila populasi kurang dari 100, maka dapat diambil seluruhnya untuk dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian karena populasi lebih dari 100, maka penulis mengambil 40% dari jumlah populasi yaitu $40\% \times 143 = 57$ orang pegawai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam.

Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dalam bentuk Skala Likert, berupa pertanyaan atau pernyataan yang berupa jawabannya berbentuk skala deskriptif. Pengujian instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Peralatan analisis yang digunakan untuk dapat menjelaskan permasalahan seperti yang telah diidentifikasi sekaligus untuk menjelaskan hipotesis yang ditunjukkan adalah dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja pegawai Dinas Kesehatan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (parameter)

X = Budaya Organisasi

e = Standar error (faktor kesalahan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

- Hasil Uji Validitas; Pengambilan keputusan berdasarkan pada Apabila nilai *person correlation* > 0,30 maka setiap instrumen pada kuesioner penelitian dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai *person correlation* < 0,30, maka instrumen pada kuesioner penelitian dinyatakan tidak valid (tidak layak) dan harus diganti dengan pertanyaan/instrumen yang baru. Semua semua butir pertanyaan kuesioner pada variabel budaya organisasi dan kinerja pegawai memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,30 maka dinyatakan valid.
- Hasil Uji Reliabilitas; Uji reliabilitas yang dipergunakan adalah untuk sekali pengambilan data dan untuk menganalisis kuisioner yang skalanya buka 0 dan 1 digunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dikatakan reliabel bila nilai *alpha cronbach* > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien (r) alpha hitung seluruh variabel lebih besar dibandingkan dengan kriteria yang dipersyaratkan atau nilai kritis (*role of tumb*) sebesar 0,60, yaitu masing-masing sebesar 0,759 dan 0,846 > 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa butir-butir pernyataan seluruh variabel dalam keadaan reliabel.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Dari hasil penelitian dapat dilakukan analisis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Maka hasil olah data dengan Program SPSS, diperoleh sebagai berikut:

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	31.040	2.791	
	Budaya Organisasi	9.059	.121	.066

a. Dependent Variable: Kinerja

Model Regresi Sederhana Variabel yang di Analisis berbentuk:

$$Y = 31,040 + 9,059X + e$$

Dari model tersebut diatas kemudian dapat diinterpretasikan untuk besarnya nilai dari masing-masing koefisien regresi sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 31,040 artinya jika variabel budaya organisasi dianggap konstanta maka besarnya variabel Y (kinerja pegawai) adalah sebesar 31,040%.

- b. Koefisien regresi dari variabel budaya organisasi sebesar 9,059% artinya setiap peningkatan budaya organisasi sebesar satu persen akan meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen sebesar 9,059%.

Pengujian Hipotesis

- a. Hasil Uji Parsial (Uji T); Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Sedangkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	11.121	.000
	Budaya Organisasi	3.487	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil regresi secara parsial, maka diketahui bahwa variabel budaya organisasi (X) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,487 sedangkan t_{tabel} adalah 1,684. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_1 . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen.

- b. Hasil Uji Simultan (Uji F); Uji F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah :

ANOVA ^b				
	Model	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.491	5.237	.003 ^a
	Residual	2.070		
Total				

b. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,237 dengan tingkat signifikan 0,003, sedangkan nilai F_{tabel} adalah sebesar 4,02. Maka dapat ditulis $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,237 > 4,02$). Hasil penelitian menerima H_1 dan menolak H_0 , yang bermakna bahwa secara simultan variabel budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi (X) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,487 sedangkan t_{tabel} adalah 1,684. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_1 . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen. Dan pengujian hipotesis secara simultan (uji f), menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,237 dengan tingkat signifikan 0,003, sedangkan nilai F_{tabel} adalah sebesar 4,02. Maka dapat ditulis $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,237 > 4,02$). Hasil penelitian menerima H_1 dan menolak H_0 , yang bermakna bahwa secara simultan variabel budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Satriani (2010) dalam penelitiannya mencari pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Kruisnode Piano House (Kruisnode) Bandung, hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antar budaya organisasi dalam suatu perusahaan atau lembaga kuat maka kinerja pegawai akan tinggi. Kerjasama antar pegawai akan membentuk budaya yang lebih kuat.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini serta sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi (X) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,487 sedangkan t_{tabel} adalah 1,684. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_1 . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (uji f), menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,237 dengan tingkat signifikan 0,003, sedangkan nilai F_{tabel} adalah sebesar 4,02. Maka dapat ditulis $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,237 > 4,02$). Hasil penelitian menerima H_1 dan menolak H_0 , yang bermakna bahwa secara simultan variabel budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen.

Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen telah menerapkan budaya organisasi yang cukup baik sebagai acuan dalam bekerja. Diharapkan kedepan, penerapan budaya organisasi dalam hal ketepatan waktu lebih ditingkatkan lagi agar benar-benar meresap dan pegawai mau memahami arti dari budaya organisasi yang ada di dalam instansi.
2. Kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen juga dapat mendukung karena turut dipengaruhi oleh budaya organisasi yang positif, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam hal pengetahuan pegawai. Semoga kinerja pegawai tetap dapat dipertahankan dan harus lebih ditingkatkan lagi demi tercapainya kinerja pegawai yang berkualitas yang berpengaruh positif kepada instansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. 2010. *prosedur penelitian*. Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Rahma, S. Suhandana, G.A. dan Suarni. 2013. *Kontribusi Efektivitas Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Etos Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Balai Diklat Keagamaan Denpasar*. Jurnal. Vol 4 Hal 1`-12.
- Riani, Asri Lakmi. 2011. *Budaya Organisasi, edisi pertama*. Yokyakarta, Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung, Alfabeta.
- Taurisa, Chaterina Melina, dan Ratnawati, Intan. 2012. *Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan kerja Terhadap Komitmen Organisasional Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT Sido Muncul Kaligawe Semarang*. Jurnal. Program Study Magister Manajemen. Universitas Diponegoro.
- Wahab, Abdul Azis. 2010. *Anatomo Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan (Teaah Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan)*. Bandung, Afabeta.
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja, Edisi Ketiga*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.